

ABSTRAK

ANALISIS PERAN BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, RISET DAN INOVASI DAERAH (BAPPERIDA) DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH MELALUI SIPD (SISTEM INFORMASI PEMERINTAHAN DAERAH) (Studi Pada BAPPERIDA Kota Bandar Lampung)

Oleh

CHRISYILLA THERESIA SIMANJUNTAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih ditemukannya keterlambatan dalam penginputan rencana kegiatan melalui Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kota Bandar Lampung, yang berdampak pada keterlambatan penyusunan dokumen perencanaan pembangunan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peran BAPPERIDA sebagai koordinator perencanaan belum sepenuhnya berjalan optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran BAPPERIDA dalam perencanaan pembangunan melalui SIPD menggunakan konsep peran kelembagaan menurut Inu Kencana Syafie (2013), sebagai regulator, dinamisator, dan fasilitator. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan studi dokumen. Informan dalam penelitian ini berasal dari BAPPERIDA serta OPD terkait, yaitu Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Dinas Tenaga Kerja Kota Bandar Lampung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran BAPPERIDA sebagai regulator telah berjalan melalui penetapan pedoman penginputan SIPD, namun belum optimal karena tidak adanya penerapan sanksi terhadap keterlambatan penginputan. Sebagai dinamisator, BAPPERIDA telah berperan aktif dalam melakukan koordinasi dan pengingat kepada OPD, meskipun masih bersifat informal dan belum didukung oleh mekanisme pengawasan yang terstruktur. Sementara itu, peran sebagai fasilitator belum berjalan secara maksimal, ditandai dengan belum adanya pelatihan dan pendampingan teknis yang berkelanjutan bagi OPD sehingga berdampak pada terbatasnya pemahaman operator mengatasi kendala penggunaan SIPD. Keterlambatan penginputan juga dipengaruhi oleh faktor keterbatasan sumber daya manusia, beban kerja operator, serta gangguan pada sistem. Peran BAPPERIDA dalam perencanaan pembangunan melalui SIPD telah terlaksana, namun masih memerlukan penguatan dalam aspek regulator dan fasilitator yaitu pengendalian ketidakdisiplinan OPD dan mekanisme pengawasan melalui pelatihan secara berkala mengenai SIPD.

Kata Kunci: SIPD, Penginputan Rencana Kegiatan, Dokumen Perencanaan, OPD

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE ROLE OF THE REGIONAL DEVELOPMENT, RESEARCH AND INNOVATION PLANNING AGENCY (BAPPERIDA) IN REGIONAL DEVELOPMENT PLANNING THROUGH THE SIPD (REGIONAL GOVERNMENT INFORMATION SYSTEM) (A Study of BAPPERIDA in Bandar Lampung City)

By

CHRISYILLA THERESIA SIMANJUNTAK

This study was motivated by the persistent delays in the entry of activity plans into the Local Government Information System (SIPD) by Regional Government Agencies (OPDs) in Bandar Lampung City, which has resulted in delays in the preparation of development planning documents. This situation indicates that BAPPERIDA's role as a planning coordinator has not yet been fully optimized. This study aims to analyze BAPPERIDA's role in development planning through the SIPD using the institutional role concept proposed by Inu Kencana Syafie (2013), specifically as a regulator, dynamizer, and facilitator. The research design employed is qualitative descriptive, utilizing data collection techniques such as interviews and document analysis. Informants in this study were drawn from BAPPERIDA and relevant OPDs, namely the Community Empowerment Agency and the Labor Agency of Bandar Lampung City. The results indicate that BAPPERIDA's role as a regulator has been implemented through the establishment of SIPD data entry guidelines; however, it remains suboptimal due to the absence of sanctions for late data entry. As a facilitator, BAPPERIDA has actively coordinated and reminded OPDs, although these efforts remain informal and lack support from structured oversight mechanisms. Meanwhile, its role as a facilitator has not been fully realized, as evidenced by the absence of ongoing training and technical assistance for OPDs, which limits operators' ability to overcome challenges in using SIPD. Delays in data entry are also influenced by factors such as limited human resources, operators' workloads, and system disruptions. BAPPERIDA's role in development planning through SIPD has been implemented, but it still requires strengthening in its regulatory and facilitation aspects—specifically, addressing OPD non-compliance and establishing oversight mechanisms through regular training on SIPD.

Keywords: *SIPD, Activity Plan Input, Planning Documents, OPD*